

**REALITAS SOSIAL DALAM TRANSKRIP FILM  
BENYAMIN BIANG KEROK  
KARYA HANUNG BRAMANTYO  
(KAJIAN REALISME SOSIAL GEORG LUKACS)**

**Sulaiman**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS, Universitas Negeri Surabaya  
sulaimanfc45@gmail.com

**Drs. Parmin, M. Hum.**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS, Universitas Negeri Surabaya

**Abstrak**

Salah satu film yang mengangkat realitas sosial yang terjadi di Indonesia pada tahun 2000-an adalah film *Benyamin Biang Kerok* karya Hanung Bramantyo. Naskah film *Benyamin Biang Kerok* berisi tentang kisah tentang keseharian Benyamin yang baik hati dan selalu berusaha membantu warga atau masyarakat yang sedang kesusahan, Benyamin berusaha mengendalikan bahkan menghidupkan ekonomi masyarakat yang tidak mampu. Selain itu film Benyamin juga membantu kehidupan mereka dengan cara dia sendiri serta kemampuannya, Benyamin berusaha menyadarkan masyarakat bahwa manusia tidak pantas untuk ditindas, melainkan jika ditindas harus melawan selama yang dilakukan masih benar.

Tujuan penelitian ini mendeskripsikan realitas sosial dalam film *Benyamin Biang Kerok* karya Hanung Bramantyo, realitas sosial yang terjadi di Indonesia tahun 2000-an, serta menghubungkan antara realitas sosial yang terjadi dalam film *Benyamin Biang Kerok* karya Hanung Bramantyo dengan Realitas yang di Indonesia tahun 2000-an. Data penelitian ini berupa transkrip dari naskah film *Benyamin Biang Kerok* dan beberapa data dari surat kabar tentang realitas yang terjadi di Indonesia.

Metode pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dan teknik baca catat, teori yang digunakan untuk menganalisis film ini adalah realitas sosial George Lukacs. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan mimetik. Penelitian ini menghasilkan realitas krisis ekonomi, tindak kekerasan, budaya/keyakinan, pendidikan, (korupsi, kolusi, dan nepotisme) KKN, serta politik dan ekonomi.

Krisis ekonomi yang sangat mendominasi dalam film ini. Tindak kekerasan yang terjadi dalam film ini adalah ketika Sai'd menyiksa pembantunya. Budaya yang terdapat adalah ketika ondel-ondel khas betawi. Pendidikan, pendidikan yaitu ketika sekolah kecil dibangun untuk anak rusun. KKN adalah tindak suap. Terakhir adalah politik dan ekonomi ketika seorang dewan rakyat meminta bantuan pada mama Penky untuk Gubernur. Realitas sosial yang terjadi di Indonesia adalah realitas yang sudah beredar dalam beberapa surat kabar, dimana peristiwa terjadi mulai tahun 2016-2018. Realitas yang terjadi di Indonesia sama dengan realitas yang terjadi dalam film tentang realitas Krisis Ekonomi, Tindak Kekerasan, Budaya/Keyakinan, pendidikan, (Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme) KKN, serta Politik dan Ekonomi. Hubungan yang terdapat dalam naskah film *Benyamin Biang Kerok* dengan realitas yang sudah terjadi di Indonesia, Realitas sosial dalam naskah film *Benyamin Biang kerok* karya Hanung Bramantyo merupakan gambaran dari realitas sosial yang sudah terjadi di Indonesia tahun 2000-an

**Kata Kunci:** realitas sosial, naskah film, dokumentasi sosial

**Abstract**

*One of the literary works that uplift the social reality that occurred in Indonesia in the year 2000 's is film of Benjamin Mast Culprit Hanung Bramantyo works. Screenplay Benjamin Mast Culprit is about the story of the everyday life of Benjamin that kind and always tried to help citizens or communities that are trouble, Benjamin tried to control even revives the economy community who couldn't afford it. In addition the film also helped Benjamin life they way he himself as well as his ability, Benjamin tried to arouse the public that humans do not deserve to be bullied, but if we have to fight for oppressed who do still correct.*

*Realitas Sosial dalam Transkrip Film Benjamin Biang Kerok Karya Hanung Bramantyo  
(Kajian Realisme George Lukacs)*

*The purpose of this research describe the social reality in the film of Benjamin Mast Culprit Hanung Bramantyo, work social realities that occur in Indonesia year 2000 's, as well as linking between the social reality that is happening in the movie Benjamin A Culprit Hanung Bramantyo works with the reality that in Indonesia the year 2000 's. this research Data in the form of trans krip screenplay from Benjamin A Culprit and some data from newspapers about the ralitas that occur in the Indonesian.*

*Research on the method of methods read the note. The approach used is approach mimetik. regarding the reality of the economic crisis, acts of violentn, culture/beliefs, education, (korupsi,ksolution, and n epotisme) CCN, as well as politics and economy. Economic crisis dominate in this film. Acts of violence that occur in the film is when Sai'd torturing the boy. There is a culture that is when ondel-ondel typical. Education, education that is when a small school built for the children of pig sty alley. CCN is a criminal bribe. The last is the political and economical when a Boardrakyat ask for help on mama Penky for Governor.*

*Social reality that is happening in Indonesia is a reality that is already circulating in some newspapers, where pristiwanya occurs in 2016-2018. The reality of that happening in Indonesia is the same with the reality that is happening in the movie about the realities of the economic crisis, Violence, culture/beliefs, education, (corruption, collusion, and Nepotism) CCN, as well as politics and economy. Relationships that are contained in the script of Benjamin Mast Culprit with the reality that has already occurred in Indonesia, social reality in the script of the film of Benjamin Mast culprit Hanung Bramantyo paper is an overview of the social reality that was already happening in Indonesia year 2000-an*

**Keyword:** social reality, film script, social documentation

## **PENDAHULUAN**

Hakikatnya film menurut Eneste (1996:16) merupakan pengisahan kejadian yang terjadi dalam suatu waktu. Tetapi kejadian yang terjadi dalam film tidak berkonotasi pada "Kelampauan" melainkan berkonotasi pada "kekinian", pada sesuat yang sedang terjadi atau berlangsung dikehidupan. Pandangan setiap film itu mencerminkan realitas yang berlangsung dimasyarakat pada jaman saat itu. Hal tersebut berusaha mengungkapkan refleksi masyarakat didalamnya, Bahkan kadang- kadang ada yang mencoba merelevensikan dengan jaman yang sedang berjalan.

*Benyamin Biang Kerok* adalah film komedi asli Indonesia yang diproduksi oleh Falcon Picture, dirilis pada tanggal 01 Maret 2018 dengan durasi waktu 95 menit dan disutradarai oleh Hanung Bramantyo. Film ini menarik untuk dikaji karena dalam film ini terdapat realitas yang sudah terjadi di Indonesia, realitas yang diangkat dalam film *Benyamin Biang Kerok* menjelaskan dan menyadarkan bahwa masyarakat kecil juga berhak untuk bertahan hidup, berpendidikan, dan anak-anaknya bermain selayaknya anak orang yang kaya.

Naskah film *Benyamin Biang Kerok* mengangkat sebuah kisah tentang keseharian Benyamin yang baik hati dan selalu berusaha membantu warga atau masyarakat yang sedang kesusahan, Benyamin berusaha mengendalikan

bahkan menghidupkan ekonomi masyarakat yang tidak mampu. Selain itu film Benyamin juga membantu kehidupan mereka dengan cara dia sendiri serta kemampuannya, Benyamin berusaha menyadarkan masyarakat bahwa manusia tidak pantas untuk ditindas, melainkan jika ditindas harus melawan selama yang dilakukan masih benar. Walaupun esensi sejarah terdapat pada fakta bahwa "tidak ada yang terjadi tanpa ada maksud dan tujuan yang disadari dan disengaja".

Film ini mengangkat masalah tentang perekonomian di Indonesia, banyak warga kalangan menengah ke bawah yang berusaha bertahan hidup untuk menyetarakan dirinya dengan orang kaya serta menggunakan cara apapun, agar mereka mampu bertahan hidup dengan cara mereka. Mereka bekerja menjadi TKI misalnya, sudah terungkap di surat kabar 26, Mei 2018 bahwa sekitar 6.315 TKI yang di tahan di Malaysia karena ilegal, ini adalah bukti di mana Indonesia tak mampu memberikan pekerjaan untuk mereka dan mereka bekerja apasaja untuk menghidupi dirinya dan keluarganya. Film ini diciptakan untuk menyadarkan bahwa semua kalangan itu sama tidak ada kalangan atas dan kalangan bawah saling menghormati.

Kejadian lain yang menjadi masalah dalam film ini juga sedikit menyinggung politik di Indonesia, di mana adanya suap, dan korupsi. Indonesia merupakan negara yang seringkali

melahirkan para koruptor handal dan hebat. Seperti kasus korupsi massal DPRD kota Malang, sebanyak 41 dari 45 anggota DPRD kota Malang terjerat kasus korupsi yang ditangani oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Dampak dari korupsi yang dilakukan oleh anggota DPRD kota Malang mengakibatkan proses pembangunan kota Malang lumpuh total. Realitas tersebut juga terdapat dalam film *Benyamin Biang Kerok* pada saat salah seorang anggota DPRD yang meminta bantuan pada Mami Pengky untuk biaya kampanye Gubernur yang sedang berlangsung. Semua beralasan jika Mami Penky membayar mereka maka semua proyek yang sedang dijalani akan lancar dan mudah, sebaliknya jika Mami Penky tidak mau membayar maka semua Proyek akan dihentikan. Hal tersebut merupakan ancaman yang dilakukan anggota DPRD kepada mami Penky.

Film *Benyamin Biang Kerok* terdapat realitas sosial yang menyangkut pautkan tentang lingkungan, peradaban masyarakat, dan perekonomian di Indonesia. Realitas sosial tersebut dikemas oleh sutradara (Hanung Bramantyo) dalam percakapan antara satu tokoh dengan yang lain, maupun dialog narasi yang diucapkan sendiri oleh tokoh Benyamin. Beberapa dialog menjadi bukti realitas sosial, pada dialog saat salah satu tokoh sebagai berikut "jangan pergi Bu!, tetap disini saja jangan jadi TKI" , selain itu ada juga yang dikemas melalui adegan dan tindakan tokoh dalam perannya seperti pada saat "adegan pembongkaran atau penggusuran perumahan dan komplek kumuh" itu adalah contoh-contoh sasaran kritis dalam naskah film *Benyamin Biang Kerok* terhadap realitas sosial yang juga terjadi di Indonesia. Beberapa hal tersebut membuat penelitian ini menarik untuk dikaji.

Melihat naskah film *Benyamin Biang Kerok* dengan alur dan permasalahan seperti itu maka naskah ini akan dibedah dengan realisme sosial George Lukacs. Setelah dibedah dengan Realisme George Lukacs, kejadian pada naskah film *Benyamin Biang Kerok* akan dihubungkan dengan beberapa kejadian yang sudah terjadi di Indonesia. Beberapa permasalahan yang terurai di atas merupakan banyaknya kesamaan antara realitas sosial yang ada di Indonesia dan diangkat menjadi film. Dengan hal itu maka penelitian ini menggunakan pendekatan mimetik.

Realitas di film disamakan dengan realitas yang terjadi di Indonesia karena pada film ini mengangkat krisis ekonomi, tindakan kekerasan, budaya, kematian, pendidikan, yang terjadi di Indonesia. Selain itu Hanung Bramantyo adalah sutradara yang berasal dari Indonesia.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, serta kesesuaian dengan judul penelitian ini, maka permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut.

- 1) Bagaimana proses penerapan Facebook sebagai media pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi pada peserta didik kelas X Akuntansi Keuangan dan Lembaga SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto?
- 2) Bagaimana keefektifan Facebook sebagai media pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi pada peserta didik kelas X Akuntansi Keuangan dan Lembaga SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto?
- 3) Bagaimana respons peserta didik terhadap penerapan Facebook sebagai media pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi di kelas X Akuntansi Keuangan dan Lembaga SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto?

Berdasarkan uraian yang diungkapkan di atas dalam latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Bagaimana realitas sosial yang terjadi di Indonesia tahun 2000-an?
- 2) Bagaimana realitas sosial dalam naskah film *Benyamin Biang Kerok* karya Hanung Bramantyo?
- 3) Bagaimana hubungan realitas sosial dalam naskah film *Benyamin Biang Kerok* karya Hanung Bramantyo dengan realitas sosial yang terjadi di Indonesia?

Tujuan penelitian ini yaitu:

- 1) Mendeskripsikan realitas sosial dalam naskah film *Benyamin Biang Kerok* karya Hanung Bramantyo
- 2) Mendeskripsikan realitas sosial yang terjadi di Indonesia tahun 2000-an
- 3) Mendeskripsikan hubungan antara realitas sosial yang ada dalam naskah film *Benyamin Biang Kerok* dan realitas sosial yang terjadi di Indonesia

#### **KAJIAN PUSTAKA**

Terdapat empat sub kajian teori dalam penelitian ini yaitu, Realisme George Lukacs, realitas sosial dalam transkrip film, realitas sosial dalam dunia nyata, dan hubungan realitas dunia nyata dengan realitas dalam pikiran manusia.

Lukacs (2010:24) dalam bukunya yang berjudul *Dialektika Merxist* menjelaskan bahwa ketika suatu historis telah muncul, tempat di mana kelas harus memahami masyarakat jika ingin menyatakan dirinya: ketika fakta bahwa kelas memahami dirinya berarti bahwa kelas tersebut memahami masyarakat sebagai keseluruhan, dan konsekuensinya, ketika kelas mampu menjadi subjek sekaligus objek pengetahuan, pendek kata, ketika kondisi-kondisi sudah terpenuhi, barulah kesatuan teori dan praktik, yaitu pra-kondisi bagi fungsi revolusioner dan teori menjadi mungkin.

Lukacs adalah tokoh sosiologi sastra yang mempergunakan istilah "cermin" sebagai ciri khas dalam keseluruhan karya. Mencerminkan menurut dia, berarti menyusun sebuah struktur mental. Sebuah karya sastra tidak hanya mencerminkan "realitas" melainkan lebih dari itu memberikan kepada kita "sebuah refleksi realitas yang lebih besar, lebih lengkap, lebih hidup, dan lebih dinamik" yang mungkin melampaui pemahaman umum. Sebuah karya sastra tidak hanya mencerminkan fenomena individual secara tertutup melainkan lebih merupakan sebuah "proses yang hidup". Sastra tidak mencerminkan realitas seperti fotografi, melainkan lebih sebagai bentuk khusus yang mencerminkan realitas (Endraswara,2011: 89).

Lukacs (2010: 35) menjelaskan bahwa hanya dalam konteks yang melihat fakta-fakta kehidupan sosial yang terisolasi sebagai aspek proses historis dan menyatukannya ke dalam suatu totalitas inilah, pengetahuan fakta-fakta dapat diharapkan menjadi sebuah pengetahuan tentang realitas. pengetahuan ini berangkat dari determinan-determinan yang bersifat sederhana dan bagi dunia kapitalis bersifat murni, langsung dan natural. Ia berangkat determinan-determinan tersebut menuju pengetahuan tentang totalitas yang konkret, yakni menuju reproduksi konseptual atas realitas. Totalitas konkret sama sekali bukan datang langsung bagi pikiran.

Lukacs juga menjelaskan tentang hubungan antara fakta yang ada dalam dunia nyata dan fakta yang ada dalam pikiran manusia. Dan hubungan antar keduanya itu dapat dilihat dalam kutipan berikut:

Empiris picik tentu akan mengingkari pendapat bahwa fakta hanya bisa terjadi dalam kerangka sebuah sistem akan berbeda-beda menurut pengetahuan yang diinginkan. Mereka yakin bahwa setiap kepingan data dari kehidupan ekonomi, setiap statistik setiap peristiwa mentah sudah membentuk suatu fakta penting. Dengan keyakinan seperti ini empiris picik merupakan bahwa bagaimanapun sederhananya suatu pembeberan "fakta", betapapun sedikitnya

komentar atas fakta tersebut tetapi itu semua sudah mengimplementasikan sebuah 'interpretasi'. Ditahap inipun, fakta yang sudah dimengerti dengan sebuah teori, sebuah metode, fakta-fakta tersebut telah diceritakan dari konteks hidupnya dan dipasangkan ke dalam sebuah teori (Lukacs ,2010: 29).

Penjelasan Lukacs (2010: 30) mengenai hubungan antara fakta dalam kehidupan nyata dengan pikiran manusia diperjelas dengan mengaitkan fakta murni ilmu alam dengan realitas pikiran manusia. Menurutnya, fakta murni ilmu alam muncul ketika suatu fenomena dunia nyata ditempatkan (dalam pikiran atau dalam realitas) ke dalam suatu lingkungan dimana hukum-hukumnya dapat diawasi tanpa perlu melakukan intervensi eksternal. Proses ini diperkuat dengan mereduksi fenomena yang ada pada esensinya murni kuantitatif.

## **METODE**

Pendekatan yang digunakan dalam mengkaji naskah film "*Benyamin Biang Kerok*" adalah pendekatan mimetik. Pendekatan memetik menurut Abrams dapat dilihat pada kutipan sebagai berikut:

Pendekatan memesis merupakan pendekatan estetis paling primitif. Akar sejarahnya terkandung dalam pandangan Plato dan Aristoteles. Menurut Plato, dasar pertimbangannya adalah dunia pengalaman, yaitu karya sastra itu sendiri tidak bisa mewakili yang sesungguhnya, melainkan hanya peniruan. Secara hierarkis dengan demikian karya seni berada di bawah kenyataan. Pandangan ini ditolak oleh Aristoteles dengan argumentasi bahwa karya sastra seni berusaha menyucikan jiwa manusia, sebagai *kattarsis*. Disamping itu juga karya seni berusaha membangun dunianya sendiri (Abrams dalam Ratna, 2012:69-70).

Teori memesis adalah hubungan antara dua dunia yaitu dunia nyata dan dunia sastra yaitu dunia dalam karya sastra.

Sumber data dalam penelitian ini adalah transkrip film "*Benyamin Biang Kerok*" karya Hanung Bramantyo. "*Benyamin Biang Kerok*" adalah film komedi asli Indonesia yang diproduksi oleh Falcon Picture, film ini dirilis pada tanggal 01 Maret 2018 dengan durasi waktu 95 menit dan disutradarai oleh Hanung Bramantyo. Film ini dibintangi artis-artis ternama salah satunya adalah Reza Rahardian yang berperan menjadi Pengki dalam film "*Benyamin Biang Kerok*".

Data dalam penelitian ini yaitu transkrip film yang berbentuk teks dialog antar tokoh dan juga narasi naskah yang merupakan realitas sosial dalam film *Benyamin Biang Kerok* karya Hanung Bramantyo. Dialog-dialog tersebut berupa kata, frasa, kalimat, dan juga paragraf. Data lainnya adalah data bandingan untuk membandingkan antara film dengan dunia nyata, data tersebut erupa teks yang diambil dari surat kabar yang sudah beredar.

Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik baca catat. Peneliti membaca dengan cermat karya sastra yang diteliti. Setelah melakukan metode yang pertama, berlanjut dengan mencatat data-data yang ditemukan dalam karya sastra. Melalui teknik baca dalam teks transkrip film *Benyamin Biang Kerok* tersebut. Berikut ini langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data penelitian.

- 1) menonton film *Benyamin Biang Kerok* karya Hanung Bramantyo, berulang kali untuk menemukan data
- 2) mentranskripsi dialog dan adegan dalam film "*Benyamin Biang Kerok*" karya : Hanung Bramantyo dalam bentuk transkrip;
- 3) membaca kembali hasil transkripsi film *Benyamin Biang Kerok* karya Hanung Bramantyo yang sudah berbentuk transkrip;
- 4) menandai bagian-bagian yang mempunyai hubungan dengan Indonesia pada pada transkrip naskah film *Benyamin Biang Kerok* karya Hanung Bramantyo;
- 5) mencatat bagian yang sudah ditandaia dalam naskah film naskah film *Benyamin Biang Kerok* karya Hanung Bramantyo untuk di masukkan ke dalam tabel;
- 6) Mencari data melalui media baca atau media cetak berupa realitas sosial yang terjadi di Indonesia dan mempunya hubungan realitas sosial dengan film *Benyamin Biang Kerok* karya Hanung Bramantyo;
- 7) Menandai data yang mempunya hubungan relaitas dengan film *Benyamin Biang Kerok* karya Hanung Bramantyo;
- 8) Mencatat bagian yang sudah ditandaia dalam data yang mempunya hubungan realitas sosial dengan naskah film *Benyamin Biang Kerok* karya Hanung Bramantyo;
- 9) Memasukkan data dalam tabel penelitian

- 10) membuat tabel realitas dalam film dan yang terjadi di Indonesia.
- 11) Contoh tabel perbandingan terdapat pada halaman berikut.

**Tabel Perbandingan Realitas Sosial dalam Film dengan Realitas Sosial dalam Dunia Nyata**

No.	Yang dibandingkan	Data		Hubungan Rs I dengan RS II
		Rs I Film BBK	Rs II Di Ind	
1	Krisis Ekonomi	<p>(1 A) <b>Pengky:</b> waduh ini cewek bening-bening semua...</p> <p><b>Somad:</b> kamu fokus saja pada misi kita, itu cewek harganya mahal-mahal, selain itu minuman disitu juga sangat mahal.</p> <p><b>Somad:</b> Penky kamu tidak kumaruk sudah cukup...Kita hanya menunggu Aci selesai membobol semua kartu ATM orang korea itu.</p> <p><b>Pengky:</b> Ayo, main lagi... main lagi.. saya mau menang lagi... (Halm:25-26).</p>	<p>(1 B) TELKOMSEL KENA HACK, SINDIRAN DARI SANG KOMPETITOR INI MENOHOK BANGET! JUMAT, 28 APRIL 2017 14:23 PUBLIK TENGAH DIHEBOHKAN DENGAN DIRETASNYA SITUS OPERATOR SELULER TELKOMSEL YANG TERJASI PADA JUMAT (28/4/2017) PAGI. DARI GAMBAR YANG BEREDAR, LAMAN TELKOMSEL.COM (HALM:46).</p>	Rs I dan Rs II Sama mempunyai hubungan karena krisis ekonomi yang melanda mereka sehingga mereka melakukan Hack untuk mendapatkan keuntungan.

Keterangan:

Rs I : Realitas Sosial dalam Film

A: Rs I

BBK : Benyamin Biang Kerok

B: Rs II

Rs II : Realitas di dunia nyata

Ind : Indoneisa

Penelitian ini menggunakan metode dialektik. Faruk (2010:166-167) menjelaskan bahwa metode dialektik merupakan metode yang bersumber pada metode lingkaran-hermeneutik yang ada dalam hermeneutika. Lingkaran hermeneutik itu dapat diterapkan dalam konteks teks karya sastra yang diteliti dengan gerakan dialektik atau sebagian teks itu dengan keseluruhannya, bisa pada level keseluruhan struktur sosial dengan gerakan dialektik dari karya sastra dan pandangan dunia sebagai bagian dari keseluruhan struktur sosial. Validitas hasil penelitian dengan metode yang demikian ditentukan atas dasar drajat atau tingkat koherensi maksimal yang dapat dicapai baik dalam hubungan antara bagian dengan keseluruhan teks, maupun antara teks dengan struktur sosial sebagai keseluruhan yang di dalamnya teks itu menjadi bagiannya.

## PEMBAHASAN

### Realitas Sosial dalam naskah film *Benyamin Biang Kerok* karya Hanung Bramantyo

#### Krisis Ekonomi

Realitas sosial pertama yang terdapat dalam naskah film ini adalah realitas sosial krisis ekonomi yang terjadi pada masyarakat Indonesia. "Krisis-krisis tersebut adalah ilustrasi paling jelas dari antagonisme yang terdapat dalam produksi kapitalis dan terbukti jika "mode produksi borjuis mengimplementasikan suatu batasan bagi perkembangan bebas kekuatan produksi" (Lukacs, 2010:39-40).

Berdasarkan pernyataan Lukacs dapat diartikan bahwa krisis ekonomi terjadi karena permainan dari kaum kapitalis. Ada beberapa krisis yang diceritakan dalam naskah film *Benyamin Biang Kerok*. Diceritakan sewaktu Benyamin mencoba untuk memasuki bar di mana disana adalah tempat artis-artis Korea disana tidak sedikitpun ada satu orang yang berpakaian jelek sedangkan pengamanannya sangat karena karena orang miskin dan kalangan lain tidak akan mungkin bisa masuk jika tidak mempunyai uang, selain itu terbukti taruhan dalam permainan judi Benyamin itu bernilai ratusan miliar rupiah. Hal tersebut terbukti pada dialog berikut:

(1 A)

**Pengky:** waduh ini cewek bening-bening semua...

**Somad:** kamu fokus saja pada misi kita, itu cewek harganya mahal-mahal, selain itu minuman disitu juga sangat mahal.

**Somad:** Penky kamu tidak kumaruk sudah cukup...

Kita hanya menunggu Aci selesai membobol semua kartu ATM orang Korea itu, dan mengambil untuk keperluan kita.

**Pengky:** Ayo, main lagi... main lagi.. saya mau menang lagi...

**Penky:** Ayo kita main lagi....

**Sai'd:** Apa yang ingin kamu taruhin kamu sudah kalah...

**Henky:** ini saya punya jam tangan kuno..

**Sai'd:** Bella coba cek jam tangan itu.

**Bella (robot pembantu):** Jam tangan kuno dengan harga miliaran rupiah

Data 1 A menunjukkan bahwa Somad, Pengky, dan Aida adalah orang-orang yang membobol masuk dan ingin merampas uang-uang orang Korea. Mereka melakukan itu karena mereka membutuhkan uang untuk menyelamatkan keluarga mereka dan semua para warga kampung yang tinggal di rumah susun. Mereka melakukan di tempat di mana itu merupakan tempat Sai'd mengelola barnya dan mencari keuntungan untuk pribadinya. Semuanya dikelola dengan rapi mulai dari kartu untuk memasuki bar yang harganya setiap masuk bayar jutaan dan juga penataan pelacur serta minuman yang akan ia jual dengan harga ratusan, itu terbukti ketika pengky hanya ingin melihat dan langsung ada penjaga yang menjaga para pelacur tersebut lalu somad melarang pengky untuk mendekatinya karena itu semua harus dengan uang.

#### Tindakan Kekerasan

Dalam naskah film *Benyamin Biang Kerok* karya Hanung Bramantyo juga terdapat peristiwa tindak kekerasan oleh tokoh-tokohnya. Tindak kekerasan ini terjadi karena hancurnya kehidupan sosial. Hal itu sejalan dengan pendapat Lukacs (2010:256) bahwa manusia yang dihancurkan kehidupan sosialnya itu, terfragmentasi dan terbelah menjadi berbagai sistem persial, dapat dipadukan lagi menjadi satu keseluruhan didalam pikiran. Tindakan kekerasan bermula ketika pengusiran warga rusun, di mana rusun yang mereka tempati akan digusur. Mereka diusir habis-

habisan itu semua dilakukan karena tanah sengketa dan juga hutang- hutang para orang rusun,

(5 A)

**Orang Rusun:** Kami tidak akan pergi dari sini, kalian mau apa??

**Preman:** Kalian harus pergi, rusun ini akan kami gusur.

**Orang Rusun:** Ayo kalian saja yang pergi.

**Preman:** Banyak bacot kalian.

(pertengkaran terjadi)

Data (5A) menunjukkan bahwa mereka saling pukul untuk memperebutkan tempat agar mampu bertahan hidup. Mereka bertarung karena hutang dan juga persengketaan. Di Indonesia sering terjadi namun di Indonesia bukan preman tapi Satpol PP yang mengusir para warga yang tinggal di rusun mereka tidak mau mengenal perempuan lelaki, tua dan muda, mereka usir tanpa ampun. Namun masalah dalam ini selesai seketika ketika Penky datang membawa uang yang berhasil ia ambil dari rekening orang-orang korea. . Data yang sama lihat pada tabel lampiran bagian krisis ekonomi.

### Realitas Sosial yang Terjadi di Indonesia

Lukacs mengungkapkan pendapatnya mengenai realitas yang terjadi di dunia nyata, berikut kutipannya.

Menurut Lukacs (2010:29), empiris picik itu akan mengingkari pendapat bahwa fakta hanya bisa menjadi fakta di dalam kerangka sebuah sistem yang akan berbeda- beda menurut pengetahuan yang diinginkan. Mereka yakin bahwa setiap kepingan data dari kehidupan ekonomi, tiap statistik, setiap peristiwa mentah, sudah membentuk suatu fakta penting. Dengan keyakinan seperti ini, empiris picik melupakan bahwa bagaimanapun sederhananya suatu pembeberan 'fakta', betapapun sedikitnya komentar atas fakta tersebut, tetapi itu semua sudah mengimplikasikan sebuah 'interpretasi'. Di tahap inipun, fakta- fakta sudah dimengerti dengan sebuah teori, metode; fakta-fakta tersebut telah diceraikan dari konteks kehidupannya dan dipasangkan ke dalam sebuah teori.

### Krisisi Ekonomi

Pembahasan realitas masyarakat Indonesia yang selanjutnya yakni mengenai krisis ekonomi. Krisis dapat diartikan keadaan yang

gawat/bahaya/suram tentang ekonomi, moral dan lain sebagainya (Sugiono, 2008:761).

Krisis ekonomi yang pertama adalah tindak laku seorang Hacker yang merasa kuota internet terlalu mahal bagi dirinya dan masyarakat, di mana ia membobol kuota internet tanpa batas dan juga mengubah situs telkomsel. Hal tersebut terbukti pada salah satu surat kabar di Indonesia.

(1 B)

TELKOMSEL KENA HACK, SINDIRAN DARI SANG KOMPETITOR INI MENOHOKE BANGET!

Jumat, 28 April 2017 14:23

Publik tengah dihebohkan dengan diretasnya situs operator seluler Telkomsel yang terjadi pada Jumat (28/4/2017) pagi.

Dari gambar yang beredar, laman telkomsel.com sudah berubah menjadi tulisan yang berlatar hitam.

Tulisan tersebut bernada protes terhadap mahalnya harga serta banyaknya potongan kuota internet yang dibebankan kepada pelanggan.

Data (1B) sebagai bukti realitas sosial yang terjadi di Indonesia, di mana salah satu masyarakat berusaha mengomentari tentang mahalnya internet, semua dilakukan agar telkomsel menurunkan harga paketan. Seorang Hacker menjelaskan kalau Indonesia adalah negara yang krisis ekonomi di mana kemampuan untuk makan saja masih kurang-kurangan.

### Tindakan Kekerasan

Kekerasan sering terjadi di Indonesia, baik kekerasan dalam keluarga, dalam organisasi, atau hal yang lainnya. Kali ini Realitas sosial yang akan dibahas adalah kekerasan atas pengusuran warga kecil di mana realitas dalam film *Benyamin* juga terjadi di Indonesia. Realitas sosial bertrok pengusuran, di mana rakyat kecil berusaha mempertahankan haknya dan membela apa yang menjadi miliknya mereka di usir dan dilakukan semena- mena agar mereka pergi dari tempat tinggalnya. Realitas tersebut di buktikan dalam kutipan:

(5 B)

Kejamnya Pengusuran Warga Kedung Ombo dengan Dalih Pembangunan *Waduk Kedung Ombo Jawa Tengah*

**Oleh: Petrik Matanasi - 7 Desember 2017**

*Tak hanya hilang tanah, di antara warga Kedung Ombo yang menuntut ganti rugi juga dicap PKI.*

tirto.id - Urusan gusur-menggusur dengan dalih pembangunan, negara kita punya sejarah yang panjang. Penggusuran penduduk di Kulon Progo pada Senin (04/12/2017) lalu, dengan alasan pembangunan bandar udara, adalah salah satu kasus teranyar. Tiga puluh dua tahun silam, penggusuran besar-besaran pernah menimpa warga Kedung Kedu Ombo lantaran pemerintah hendak membangun sebuah waduk.

Penggusuran selalu makan korban dan tidak memandang mereka para korban, semua dilakukan untuk pembangunan baru bahkan banyak keluarga yang tidak diperhatikan demi tujuan pembangunan.

### **Hubungan Realitas Sosial yang Ada dalam Naskah Film Benyamin Biangkerok karya hanung Bramantyo dengan Realitas Sosial yang Terjadi di Indonesia.**

Antara realitas sosial dalam naskah film *Benyamin Biang Kerok* karya Hanung Bramantyo dengan realitas sosial yang terjadi di Indonesia sangat erat hubungannya. Realitas sosial dalam naskah film merupakan cerminan realitas sosial yang sudah terjadi di Indonesia. Realitas keduanya sudah sama halnya dengan pendapat Lukacs (2010:35) yang menyebutkan bahwa idealisme takluk paa delusi yang mencampur adukkan reproduksi intelektual atas realitas dengan struktur actual realitas itu sendiri. Karena “didalam pikiran, realitas muncul sebagai proses sintesis bukan sebagai tolak belakang, melainkan sebagai hasil. Meskipun begitu, ia adalah titik tolak sebenarnya karena itu merupakan titik tolak bagi presepsi dan ide-ide”.

#### **Krisis Ekonomi**

Realitas sosial pertama yang terdapat dalam naskah film ini adalah realitas sosial krisis ekonomi yang terjadi pada masyarakat Indonesia. “Krisis-krisis tersebut adalah ilustrasi paling jelas dari antagonisme yang terdapat dalam produksi kapitalis dan terbukti jika “mode produksi borjuis mengimplementasikan suatu batasan bagi perkembangan bebas kekuatan produksi” (Lukacs,2010:39-40).

Realitas yang terjadi dalam film seperti yang sudah di sebutkan di data (1 A): halm 25-26

Data tersebut adalah Realitas sosial yang terjadi dalam film *Benyamin Biang Kerok*, di mana Penky berani untuk sabotase diskotik, dan hal itu hanya untuk membobol semua rekening orang-orang kaya, Pengky bertujuan untuk membayar para preman yang akan menggusur rumah rusun. Dan pada data tersebut sama hal dengan realitas

yang terjadi di Indonesia dimana hacker juga melakukan Hack pada salah satu situs kartu perdana di Indonesia, seperti yang sudah beredar di surat kabar pada data (1 B) halm:46.

Data (1A dan 1B) merupakan realitas yang sama, yang telah dilakukan Hacker, di mana Somad dan Penky juga berusaha untuk mengambil uang agar mampu membayar uang, agar rumah rusun tidak di bongkar, sedang yang terjadi di dunia nyata adalah pembobolan situs kartu perdana agar harga di permurah.

#### **Tindak Kekerasan**

Realitas Tindak kekerasan ini terjadi karena hancurnya kehidupan sosial. Hal itu sejalan dengan pendapat lukacs (2010:256) bahwa manusia yang dihancurkan kehidupan sosialnya itu, terfragmentasi dan terbelah menjadi berbagai sistem persial, dapat dipadukan lagi menjadi satu keseluruhan didalam pikiran. Tindakan kekerasan dalam film bermula ketika pengusiran warga rusun, di mana rusun yang mereka tempati akan digusur, tindak kekerasan juga tidak hanya terjadi dalam film *Benyamin Biang Kerok*, namun tindak kekerasan juga terjadi dalam dunia nyata terbukti pada data (5A) pada halm:29-30.

Realitas di atas terjadi dalam film, ketika pengusiran yang dilakukan pada orang rusun, hal tersebut juga terjadi didunia nyata di mana juga banyak orang yang digusur paksa dan mereka diusir dengan tindak kekerasan. Dilansir dari surat kabar yang sudah beredar pada (5B) halm:51-52.

Dua data di atas (5A dan 5B) membuktikan bahwa realitas yang terjadi dalam film, ketika tindak kekerasan pengusiran orang rusun, sama halnya dengan kekejaman yang dilakukan pada warga Kedung Ombo.

#### **PENUTUP Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut.

- 1 Realitas sosial dalam transkrip film Benyamin Biang Kerok karya Hanung Bramantyo adalah mengenai realitas krisis ekonomi, tindak kekerasan, budaya/keyakinan, pendidikan, (korupsi,kolusi, dan nepotisme) KKN, serta politik dan ekonomi. Krisis ekonomi yang sangat mendominasi dalam film ini adalah ketika Aida seorang yang sangat disayangi oleh Pengky ibunya sakit, dimana pada saat itu Aida terdesak meminjam uang pada Sai'd dan pada akhirnya Aida tidak mampu untuk melunasi hutangnya. Hal tersebut membuat Aida menyerahkan diri pada Sai'd untuk menjadi pembantu kemudian

Sai'd ingin menjadikan Aida selirnya. Tindak kekerasan yang terjadi dalam film ini adalah ketika Sai'd menyiksa pembantunya dengan menyerahkan kepada singa-singa yang sedang lapar.

- 2 Realitas sosial yang sudah terjadi di Indonesia adalah realitas yang sudah beredar dalam beberapa media tulis atau media cetak, dimana priistiwanya terjadi mulai tahun 2016-2018. Realitas yang terjadi di Indonesia sama dengan realitas yang terjadi dalam film tentang realitas Krisis Ekonomi, Tindak Kekerasan, Budaya/Keyakinan, pendidikan, (Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme) KKN, serta Politik dan Ekonomi.
- 3 Hubungan yang terdapat dalam naskah film *Benyamin Biang Kerok* dengan realitas yang sudah terjadi di Indonesia yaitu saling berhubungan antara apa yang terjadi dalam film dengan yang terjadi di Indonesia, terdapat enam realitas yang diangkat ke dalam film oleh Hanung Bramantyo mengenai realitas krisis ekonomi, tindak kekerasan, budaya/keyakinan, pendidikan, (korupsi, kolusi, dan nepotisme) KKN, serta politik dan ekonomi. Realitas sosial dalam naskah film *Benyamin Biang Kerok* merupakan gambaran dari beberapa realitas yang sudah terjadi di Indonesia. Realitas sosial dalam naskah film *Benyamin Biang kerok* karya Hanung Bramantyo merupakan gambaran dari realitas sosial yang sudah terjadi di Indonesia tahun 2000-an.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, Yatimul. "Jadi TKI di Hongkong demi Membeli Rumah", *Kompas.com*, Satelit di: <https://nasional.kompas.com/read/2013/02/19/19033575/policy.html>.
- Caeraneo, Lintang. 2013. "Refleksi Sistem Perkawinan Tionghoa dalam novel "Takdir" Karya Soe Lie Pit dan "Keras Hati" karya K. S. Tio. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Fakultas Ilmu Bahasa, Universitas Airlangga.
- Endraswara, Suwardi. 2011. *Metodologi penelitian sastra: Epistimologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Jakarta: CAPS.
- Eneste, Pamusuk. 1191. *Novel dan Film*. Yogyakarta: Nusa Indah.
- Faruk. 2012. *Metode Penelitian Sastra: Sebuah Penjelajahan Awa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gabrillin, Abba. "Eni Maulani Akui Terpilih Jadi Anggota DPR karena Bantuan Dana dari Pengusaha", Satelit di: <https://nasional.kompas.com/read/2019/01/09/08504531/eni-maulani-akui-terpilih-jadi-anggota-dpr-karena-bantuan-dana-dari>.
- Karyanto, Ibe. 1997. *Realisme Sosial Georg Lukacs*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kuntowijoyo. 1995. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Tiara wacana.
- Kuntowijoyo. 1995. *Budaya dan Masyarakat*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Kusuma, Dhewi. 2015. "Realitas sosial pada Kumpulan Cerpen "Kisah Muram di Restoran Capat Saji" Karya Bamby Cahyadi. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya. Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Surabaya.
- Khotimah, Khusnul. "Tanggungan Utang, Istri Penderita Kusta Rela Jadi Pembantu", *detikNews*, Satelit di: <https://m.detik.com/news/berita-jawa-timur/d-1322954/tanggungan-utang-istri-penderita-kusta-rela-jadi-pembantu>.
- Laucereno, Febrina, Sylke. "Sri Mulyani: Saya Tetap Kampanye Bayar Pajak Meski Dinyinyir Orang", *Kompas.com*, Satelit di: <https://m.detik.com/finance/berita-ekonomi-bisnis/d-4301120/sri-mulyani-saya-tetap-kampanye-bayar-pajak-meski-dinyinyir-orang>.
- Lukacs, Georg. 2010. *Dialektika Marxis: Sejarah dan Kesadaran Kelas*. Terjemahan Inyik Ridwan Muzir. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Lukacs, Georg. TT. *The Theory of The Novel*. London: Merlin Press.
- Matanasi, Petrik. "Kejamnya Penggusuran Warga Kedung Ombo dengan Dalih Pembangunan", *tirto.id*, Satelit di: <https://tirto.id/kejamnya-penggusuran-warga-kedung-ombo-dengan-dalih-pembangunan-cBfv>.
- Mingkid, Sovia, Grasella. "Taman Baca di Rusunawa Penjaringan Sari Diminati Anak-anak", *detikNews*, Satelit di: <https://m.detik.com/news/berita-jawa-timur/d-3647213/taman-baca-di-rusunawa-penjaringan-sari-diminati-anak-anak>.
- Mulyono, Yakub. "Faktor Ekonomi Jadi Alasan Banyak Pasangan di Jember Pisah Ranjang", *detik News*, Satelit di: <https://m.detik.com/news/berita-jawa-timur/d-3895227/faktor-ekonomi-jadi>

- alasan-banyak-pasangan-di-jember-pisah-ranjang.
- Muttaqin, Amirul. "Telkomsel Kena Hack, Sindiran dari Sang Kompetitor Ini Menohok Banget!", *Truunstyle.com*, Satelit di: <http://style.tribunnews.com/2017/04/28/telkomsel-kena-hack-sindiran-dari-sang-kompetitor-ini-menohok-banget>.
- Najid, Moh .2009. *Apresiasi Prosa Fiksi*. Surabaya: University Press.
- Nina, Miftahul. "Masyarakat Pilih Dukun Beranak Karena Budaya", *detikNews*, Satelit di: <https://m.detik.com/news/berita-jawa-barat/1124716/masyarakat-pilih-dukun-beranak-karena-budaya>.
- Novianti, Nike. 2014. "Realitas Sosial dalam Naskah Komedi 5 Babak "Atas Nama Cinta" Karya Agus R. Sarjono: Kajian Realisme Sosial Georg Lukacs". Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Fakulta Bahasa dan Seni. Univeritas Negeri Surabaya
- Putera, Donnal, Andri. "Akankah Kegaduhan Politik Berpengaruh terhadap Ekonomi Indonesia?", *Kompas.com*, Satelit di: <https://ekonomi.kompas.com/read/2017/11/21/153223626/akankah-kegaduhan-politik-berpengaruh-terhadap-ekonomi-indonesia>.
- Pratiwi, Arista, Indah. "**Budaya Clubbing di Indonesia**", filed in *Uncategorized*, Satelit di: <http://indah-arista-p.blog.ugm.ac.id/2011/11/09/budaya-clubbing-di-indonesia/>.
- Suci. "Bejat! Majikan Tega Lakukan Kekerasan Fisik dan Seksual Pada Pembantu Rumah Tangga", *Surya.co.id*, Satelit di: <http://jambi.tribunnews.com/2017/12/21/bejat-majikan-tega-lakukan-kekerasan-fisik-dan-seksual-pada-pembantu-rumah-tangga>.
- Sudiongko, Anggara. "Manjakan Anak Kecil Penghuni Rusun, Pemkot Bangun Arena Taman Bermain", Satelit di: <https://www.malangtimes.com/amp/baca/28578/20180618/130052/manjakan-anak-kecil-penghuni-rusun-pemkot-bangun-arena-taman>
- Sururi, Abdullah, Andi. "Pada Sebuah Kesederhanaan di Lapangan Bola Kampung di Kepulauan Seribu", *detikSport*, Satelit di: <https://sport.detik.com/aboutthegame//detik-insider/d-3213923/pada-sebuah-kesederhanaan-di-lapangan-bola-kampung-di-kepulauan-seribu>.
- Sumarno, Marselli. 1996. *Dasar-dasar Apresiasi film*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesi
- Syahputra. Mohammad. 2015. " Realitas Sosial dalam Film "Gie" Karya Riri Riza dan Catatan Seorang Demontran: Kajian Realisme Sosial Georg Lukacs". Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya.
- Syukur, M. "Penculik dan Pembunuh Bocah di Siak Ternyata Sepupu Korban", *Liputan6.com*, Satelit di: <https://m.liputan6.com/regional/read/3860349/penculik-dan-pembunuh-bocah-di-siak-ternyata-sepupu-korban>.
- Teeuw. A. 2013. *Sastra dan Ilmu Sastra Bandung*: PT. Dunia Pustaka Jaya
- Tim, Indonesia, Exploride*. "Ondel-ondel", Home Tradisi Jakarta, Satelit di: <https://www.indonesiakaya.com/jelajah-indonesia/detail/ondel-ondel>.
- Tim, Indonesia, Exploride*. "Budaya Pasar Malam di Indonesia", Home Tradisi Jakarta, Satelit di: <http://budayahidupku.blogspot.com/2013/04/budaya-pasar-malam-indonesia.html?m=1>.
- Toer, Pramoedya Ananta. 2003. *Realisme Sosial*. Jakarta: Lentera Dipantara
- Wahyudi, Asanti, Meilika. "Rumah Belajar Ilalang, Sekolah bagi Anak-Anak Kurang Mampu", *Jawa Pos*, Satelit di: <https://m.jawapos.com/features/15/01/2017/rumah-belajar-ilalang-sekolah-bagi-anak-anak-kurang-mampu/>.
- Wellek, Rene dan Austin Werren, 1993. *Teori Kesusastraan Terjemahan Melani Budianat*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Wiwoho, Hari, Laksono. "Korupsi, Suap, dan Pilkada", *Kompas.com*, Satelit di: <https://nasional.kompas.com/read/2018/03/07/11590241/korupsi-suap-dan-pilkada>.
- Wulandari, Anastasia, Noorchasanah. "Pembunuhan di Sampang", *Kompas.com*, Satelit di: <http://solo.tribunnews.com/2018/11/30/kronologi-pembunuhan-di-sampang-karena-beda-pilihan-pilpres-pelaku-sudah-berencana-tembak-korban>.